

## SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOST MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL (STUDI KASUS PADA KOST GRIYA STONEN)

**Khumaidah<sup>1\*</sup>, Agung Riyantomo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Wahid Hasyim  
Jl. Menoreh Tengah X/22, Sampangan, Semarang 50236.

\*Email: khumaidah175@gmail.com

### Abstrak

*Kost Griya Stonen yang terletak di Jl. Stonen Raya, Kelud Sampangan Semarang memiliki 78 kamar dan memiliki tiga tipe yang berbeda. Pengelolaan kost Griya Stonen masih manual seperti dalam metode pemesanan kamarnya calon pengguna harus datang langsung hal ini tidak efektif apabila calon penggunanya juga datang dari luar kota. Pencatatan pembayarannya juga masih manual, ditulis dalam buku besar bulanan. Untuk memecahkan masalah tersebut penulis membuat sistem informasi manajemen kost berbasis website, metode pengembangan sistem yang digunakan penulis menggunakan metode waterfall yang mempunyai tahapan berurutan dari analisis, desain, pengodean dan pengujian. Sistem manajemen kost ini dibangun dengan menggunakan framework laravel versi 5.6 dan dalam pengolahan databasenya menggunakan database manajemen sistem MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem manajemen kost pada kost Griya Stonen yang dapat memudahkan calon penggunanya melakukan sewa kamar kost secara online, dan dapat memudahkan admin dalam mengolah data penyewa kost, pencatatan pembayaran dan informasi mengenai kost .*

**Kata kunci:** sistem informasi, manajemen, kost, laravel

### 1. PENDAHULUAN

Penerapan penggunaan sistem informasi bisa dimanfaatkan dengan baik melalui banyak hal. Salah satunya penerapan sistem informasi dalam dunia bisnis yang dapat membantu para pelaku bisnis dalam melakukan pengelolaan dan penyebaran informasi untuk mencapai tujuan bisnis yang diinginkan (Sutabri, 2012). Disamping itu konsumen atau pemakai jasa yang kini sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi semakin menambah peluang bagi pelaku usaha dalam mendigitalisasi usahanya tersebut. Kebutuhan akan akomodasi tempat tinggal sementara (rumah kost) semakin meningkat khususnya pada kota-kota besar, hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kota tersebut menjadi pusat pendidikan, ekonomi bahkan pariwisata. Semarang merupakan kota besar di Jawa Tengah yang memiliki perguruan tinggi negeri maupun swasta dan tentunya juga menjadi pusat ekonomi dan juga pariwisata. Banyaknya para pendatang yang bertujuan untuk melaksanakan pendidikan maupun bekerja tentunya membutuhkan rumah kost. Ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi para pelaku bisnis rumah kost untuk menyediakan rumah kost yang mampu menjadi solusi bagi para pendatang.

Pada rumah kost Griya Stonen yang terletak di Jl. Stonen Raya, Kelud Sampangan Semarang yang memiliki 78 kamar kost dengan 3 tipe kamar juga memiliki harga yang berbeda pula. Pembayarannya saat ini dilakukan setiap bulan, pengolahan data pembayaran masih menggunakan sistem manual yaitu melakukan pencatatan ke dalam buku catatan pembayaran. Dengan pengolahan sistem manual kendala yang dihadapi adalah pengecekan data penyewa yang telah membayar atau belum. Proses manual ini akan membutuhkan waktu yang lama karena harus melakukan pengecekan melalui buku catatan pembayaran satu persatu dan belum ditambah salah melakukan pencatatan. Hal serupa juga dengan pengecekan data kamar dan data penyewa. Dalam hal sewa kamar kost juga masih dilakukan secara manual sehingga akan menyulitkan bagi para calon pengguna. Jika sistem yang masih manual ini tetap digunakan menyebabkan pemilik kesulitan dalam pengecekan data penyewa yang telah membayar atau belum, hal serupa juga dengan data kamar yang memiliki fasilitas berbeda tentunya memiliki harga yang berbeda pula, seringkali pemilik kost juga dihadapkan pada masalah data penyewa yang kurang lengkap sementara data penyewa tersebut harus dilaporkan pada rukun tetangga yang bersangkutan.

---

*Website* dapat menjadi sarana penyedia informasi yang mampu menjembatani calon penyewa, penyewa untuk mencari informasi dan pengelola untuk mengatur segala hal yang berkaitan dengan kost tersebut secara online. Oleh karena latar belakang yang telah diuraikan, akan dibangun sebuah sistem informasi berbasis website yang dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan rumah kost, media pemesanan kamar kost secara online dan juga pertukaran informasi bagi calon penyewa dengan pengelola, penyewa dan pengelola, dan antar penyewa. Adapun yang menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* yang dapat menjadi sumber informasi ketersediaan kamar menurut tanggal masuk dan tanggal keluar calon penyewa, menurut fasilitas kost serta dapat menyediakan fitur sewa kamar kost secara *online* bagi para calon penyewa di kost Griya Stonen?
2. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* yang dapat mengelola data pemesanan kamar kost, data penyewa kost, dan keuangan yang terdokumentasi?

Agar pembuatan sistem ini mencapai sasaran yang jelas dan tidak ada kerancuan maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis website ini terdiri dari tiga user yaitu admin (sebagai pemilik kost), member (sebagai penyewa) dan guest (calon penyewa kost).
2. Admin mempunyai tugas mengelola pemesanan kamar kost, mengelola data member kost, mengelola data pembayaran dan informasi kost.
3. Member dapat melakukan upload bukti pembayaran, melihat riwayat pembayaran, serta dapat melakukan edit profil member yang bersangkutan.
4. Guest dalam hal ini dapat melihat informasi tentang kost dan dapat melakukan pemesanan kamar kost secara online.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian oleh Riadina (2014), Fakultas teknik Universitas Widyatama Bandung dengan judul Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis *Website* Studi Kasus Pada Rumah Kost “Hero” Yogyakarta. Penelitian dibuat dengan tujuan mempermudah calon penyewa kost dalam mencari rumah kost dengan melihat alamat/ letak serta fasilitas yang ada, memudahkan pemesanan secara online. Secara garis besar sistem ini menangani pemesanan dan menangani pengelolaan kamar kost oleh pemilik namun belum ada fitur pelaporan yang terorganisir mengenai keuangan.

Selanjutnya penelitian oleh Satria Novari (2017) yang berjudul Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Kost Hj. Murni Baturaja Menggunakan Embarcadero XE2. Yang menjadi latar belakang penelitian karena metode pembayaran yang ada pada Kost Hj.Murni Baturaja masih menggunakan cara manual dengan mendokumentasikannya melalui buku catatan, hal ini dinilai kurang efektif dan sulit dalam mengambil data pelaporan. Sistem Informasi ini berupa sistem informasi berbasis *Dekstop* dengan menggunakan Embarcadero XE2 yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan data pembayaran pada kost Hj.Murni, serta dapat meminimalisasi kesalahan yang terjadi pada penggunaan sistem lama dengan metode pencatan dibuku manual.

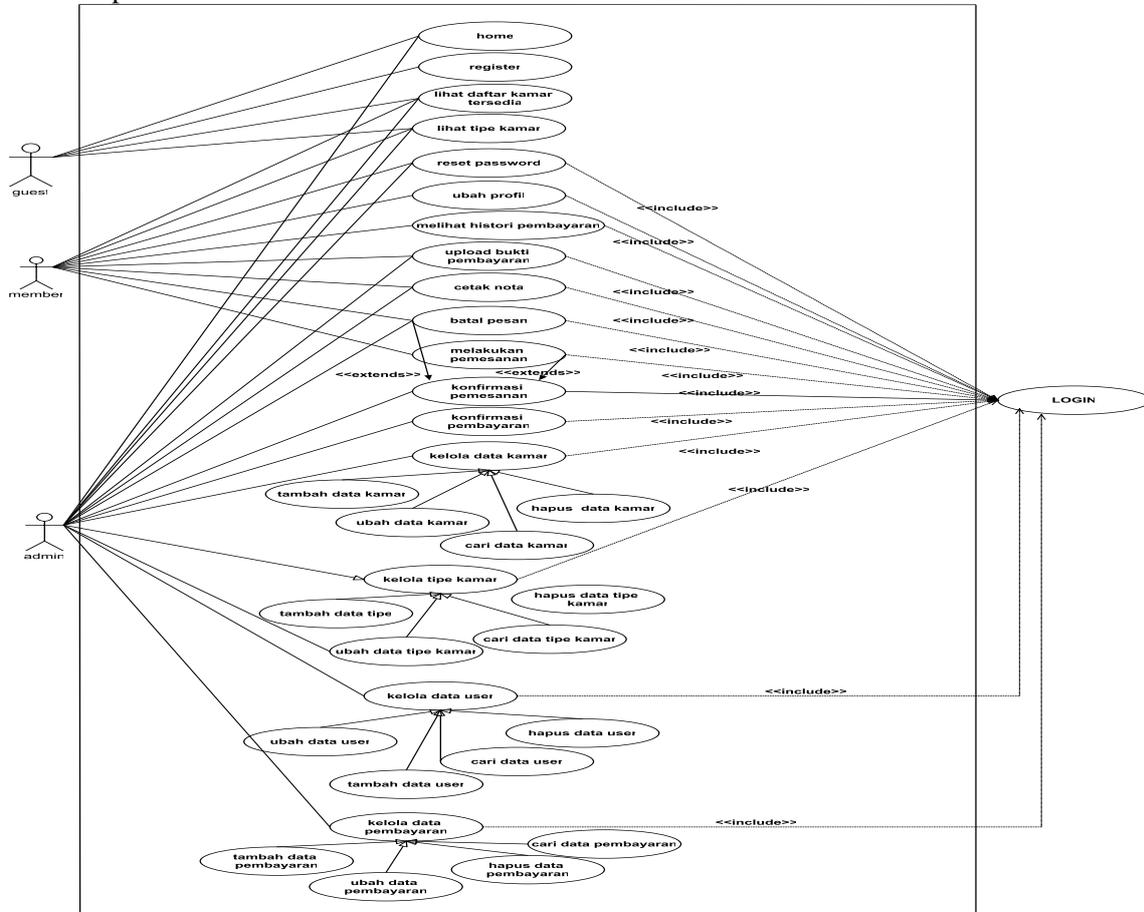
Pada penelitian yang penulis kerjakan yaitu rancang bangun sistem informasi yang dapat melakukan sewa kamar kost secara online dan menambahkan hasil pelaporan yang terdokumentasi dengan menampilkan pelaporan tiap bulan dan tiap tahun yang berisi tentang laporan penyewa kamar kost yang telah melakukan pembayaran, penyewa yang belum melakukan pembayaran dan laporan data penyewa itu sendiri. Sistem informasi berbasis *website* ini juga akan dilengkapi *edit* profil penyewa sehingga penyewa dapat mengelola profil mereka sebagai identitas penyewa. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *Waterfall* yang dimulai dari tahap analisis, desain, pengkodean dan pengujian (Rosa, 2016), sedangkan metode pemodelan yang digunakan dalam pembangunan sistem ini menggunakan UML (Hariyanto, 2007).

### 3. METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Metode yang digunakan yaitu *Sistem Development Life Cycle (SDLC)* pendekatan *waterfall*, tahapan yang dijalankan yaitu analisis, desain, pengkodean, dan pengujian.

#### 3.1 Use Case Diagram

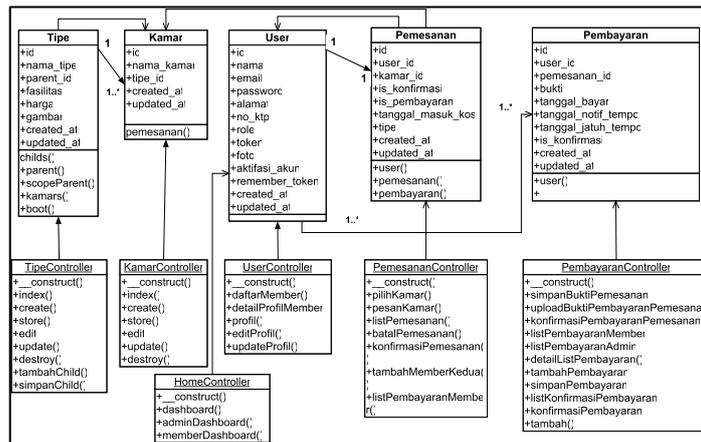
Pada gambar 1 merupakan diagram *use case* yang akan mempermudah dalam memahami peran setiap actor.



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi Manajemen Kost

#### 4.3 Class Diagram

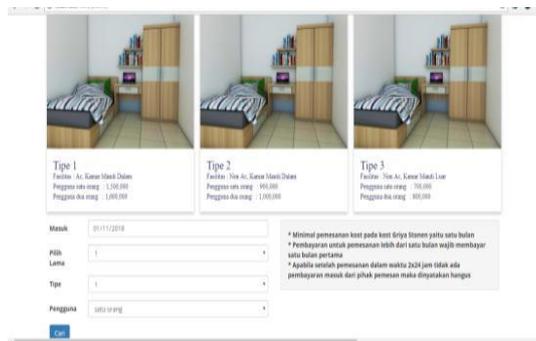
Pada gambar 2 menunjukkan *class diagram* yang digunakan.



Gambar 2. Class Diagram Sistem Informasi Manajemen Kost

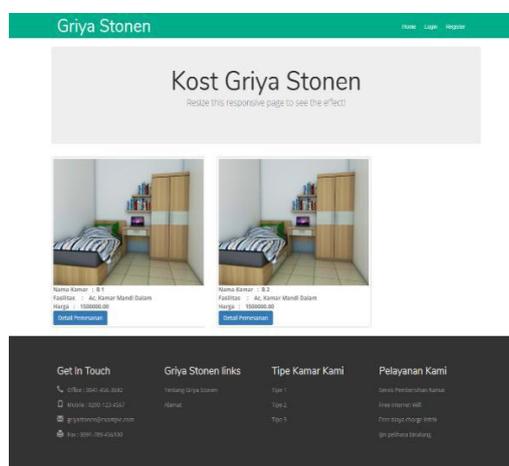
## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa hasil *User Interface* dari sistem manajemen kost dari beberapa hak akses yaitu: member, admin dan *guest*. Halaman beranda ditunjukkan seperti pada gambar 3.



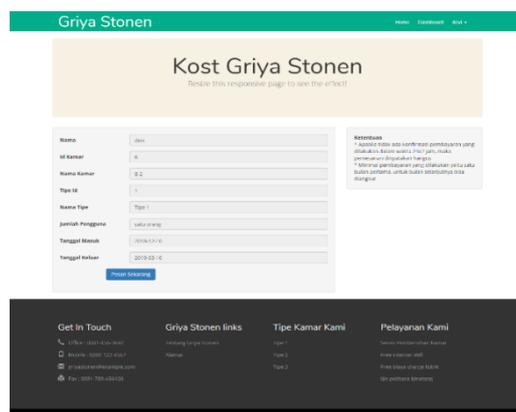
Gambar 3. Halaman beranda/landing Page

Pada halaman beranda setelah pengguna mengisi tanggal masuk, lama, tipe dan jumlah pengguna, maka akan muncul halaman ketersediaan gambar seperti yang ditunjukkan gambar 4.



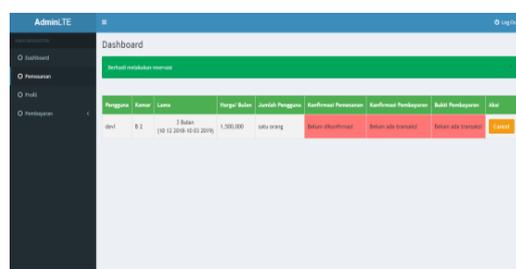
Gambar 4. Halaman ketersediaan kamar

Pada halaman ketersediaan kamar, pengguna bisa melihat detail pemesanan untuk memastikan isian pengguna dengan melakukan klik pada tombol detail pemesanan dan akan ditampilkan halaman detail pemesanan seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



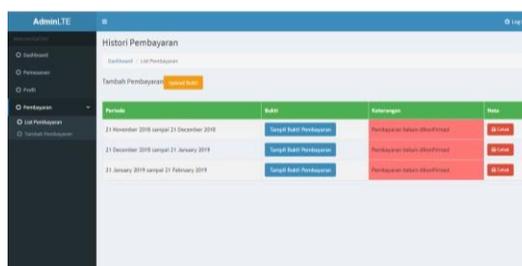
**Gambar 5. Halaman detail pemesanan**

Pemesan dapat melihat konfirmasi pemesanan dan pembayaran serta mencetak nota pada halaman pemesanan member, seperti yang ditunjukkan pada gambar 6.



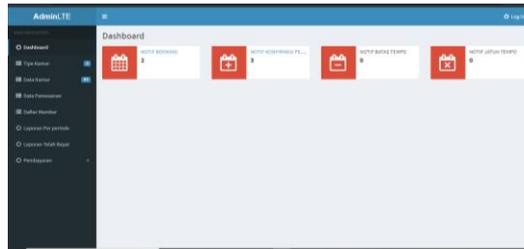
**Gambar 6. Halaman pemesanan Member**

Pemesan dapat mengirim bukti pembayaran dan melihat pembayaran yang telah dilakukan pada halaman pembayaran member, seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.



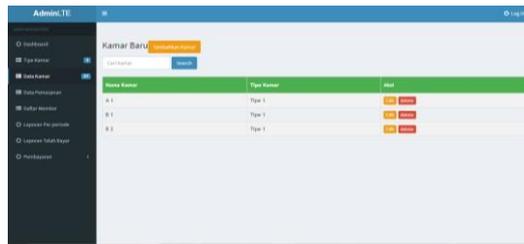
**Gambar 7. Halaman pembayaran member**

Sistem manajemen kost ini dikelola oleh admin, setelah admin melakukan proses login, akan ditampilkan halaman dashboard admin seperti yang ditunjukkan pada gambar 8



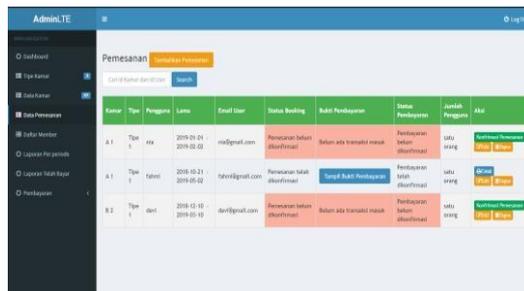
**Gambar 8. Halaman dashboard admin**

Halaman tipe kamar merupakan halaman pengelolaan data kamar yang dilakukan oleh admin, seperti yang ditunjukkan pada gambar 9.



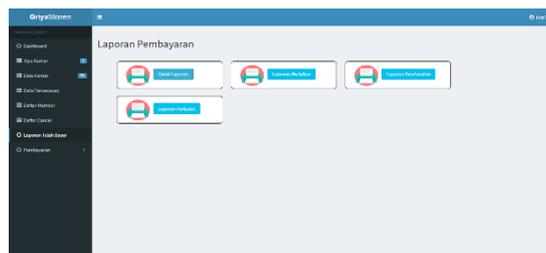
**Gambar 9. Halaman data kamar**

Halaman daftar pemesanan merupakan halaman pengelolaan data pemesanan yang dilakukan oleh admin, seperti yang ditunjukkan pada gambar 10.



**Gambar 10. Halaman daftar pemesanan**

Terakhir, halaman pilih laporan perperiode merupakan halaman yang digunakan admin untuk menampilkan laporan per periode, seperti yang ditunjukkan pada gambar 11.



**Gambar 11. Halaman pilih laporan per periode**

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi manajemen kost berbasis website studi kasus pada “Kost Griya Stonen” telah menyediakan informasi ketersediaan kamar kost dengan menampilkan kamar tersedia berdasarkan tanggal masuk dan tanggal keluar yang diinputkan user, fasilitas , tipe kamar, harga menurut jumlah pengguna dan dapat melakukan pemesanan kamar kost secara online bagi calon penyewa di kost Griya Stonen.
2. Sistem informasi manajemen kost berbasis website studi kasus pada “Kost Griya Stonen” dapat mempermudah admin dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan data pemesanan kamar, data member dan data pembayaran.

Peneliti memberikan saran untuk penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penulis berharap pada pengembangan sistem informasi manajemen kost berbasis website selanjutnya dalam proses pencarian ketersediaan kamar kost menggunakan algoritma tertentu agar mendapatkan hasil pencarian yang maksimal.
2. Penulis berharap pada pengembangan sistem informasi manajemen kost berbasis website selanjutnya dibangun fitur chatting personal antara admin dan member kost.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hariyanto, B. (2007). *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika .
- Riadina, I. F. (2014). *Sistem Informasi Rumah Kost Berbasis Website Studi Kasus Pada Rumah Kost “Hero” Yogyakarta*. Universitas Widyatama.
- Rosa A.S, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Satria Novari, H. S. (2017). *Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Kost Hj.Murni Baturaja Menggunakan Embarcadero XE2*. *JIK Vol. 8 No.1 Juni 2017*.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.